

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pemantauan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Selanjutnya, telah dilaksanakan pemantauan harga bapokting pada Pasar Kepuh sebagai pasar acuan harga di Kabupaten Kuningan selama periode Triwulan IV Tahun 2025 (bulan Oktober - Desember), dengan hasil analisa fluktuasi harga pada 11 (sebelas) barang kebutuhan pokok dan barang penting sebagai berikut:

- Harga rata-rata komoditas beras premium, daging sapi, gula pasir curah, bawang putih stabil, tidak terjadi gejolak harga yang signifikan dan tidak melampaui HET/HAP. Adapun terjadi kenaikan harga pada komoditas daging ayam ras masih tetap dalam standar HAP.
- Untuk komoditas yang tidak diatur HAP-nya seperti cabai merah besar mengalami fluktuasi harga yang cukup tinggi, namun harganya melandai pada bulan Oktober hingga akhir Desember, dari harga Rp 60.000/kg menjadi Rp 30.000/kg. Berbeda dengan komoditas cabai rawit hijau yang mana pada bulan Oktober-November dengan rata-rata harga Rp 22.500/kg, melonjak drastis menjadi Rp 45.000/kg pada awal Desember dan berakhir dengan harga Rp 65.000/kg.
- Adapun komoditas ikan bandeng dan ikan tongkol selama periode Oktober - Desember 2025 secara konstan berada pada harga Rp 35.000/kg dan Rp 25.000/kg. Namun, untuk harga komoditas ikan teri bergerak dengan harga Rp 65.000/kg pada bulan Oktober 2025, namun melonjak mulai November hingga Desember dengan harga Rp 80.000/kg. Untuk komoditas pupuk urea, ZA, KCL, TSP, NPK dan PONSKA secara konstan dengan harga Rp 1.800/kg, Rp 1.400/kg, Rp 6.500/kg, Rp 2.000/kg, Rp 8.000/kg dan Rp 2.300/kg selama periode Oktober - Desember 2025.
- Untuk harga beras medium dari awal bulan Oktober - minggu ke-2 November dengan rata-rata harga Rp 14.000/kg, namun mulai pertengahan November - akhir Desember secara konstan berada pada harga Rp 13.000/kg sesuai HET. Kemudian, untuk harga cabai merah keriting relatif stabil meskipun sempat mengalami kenaikan harga di atas HAP yaitu sebesar Rp 60.000/kg pada bulan Oktober - awal Desember 2025, kemudian secara perlahan melandai di akhir Desember menjadi Rp 40.000/kg. Begitu juga dengan harga bawang merah sempat melampaui HAP di rentang harga Rp 42.000/kg - Rp 50.000/kg pada awal Desember, padahal pada 2 bulan sebelumnya (Oktober - November) stabil, dan melandai pada akhir Desember menjadi Rp 40.000/kg.
- Harga rata-rata komoditas kedelai dan minyakita secara konstan berada di atas HAP/HAP, dengan harga rata-rata masing-masing sebesar Rp 13.500/kg (12,5% diatas HAP), dan Rp 17.250/kg (8,87% di atas HET).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Kuningan dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode pelaporan Triwulan IV Tahun 2025 ini, antara lain:

- Komoditas pangan strategis yang mengalami fluktuasi harga yang cukup tinggi selama 3 bulan terakhir (Oktober-Desember) 2025 meliputi cabai rawit merah, daging ayam ras dan telur ayam ras. Kenaikan harga yang cukup mencolok terjadi pada komoditas cabai

rawit merah, daging ayam ras dan telur ayam ras mengalami kenaikan harga pada bulan Desember. Kenaikan harga ini kerap kali terjadi secara seasonal menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru, sehingga mempengaruhi pada ketersediaan pasokan.

- Khusus kenaikan harga komoditas daging ayam ras dan telur ayam ras, penyebabnya adalah permintaan tinggi selama 3 bulan terakhir, tingginya penyerapan bahan pangan telur ayam ras dan daging ayam ras untuk memenuhi program MBG, harga bahan pakan jagung tinggi mencapai Rp 7.000/kg, dan produksi telur ayam ras yang menurun disebabkan curah hujan yang tinggi
- Cuaca esktrim juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada kenaikan harga strategis, khususnya pada komoditas cabai merah dan bawang merah.
- Tata niaga yang panjang menyebabkan kenaikan harga pada aneka cabai dan sebagian dijual ke pasar Jagasatru Cirebon dan dijual kembali ke pasar di Kab. Kuningan.
- Untuk kenaikan harga minyakita disebabkan oleh terbatasnya pemasok D2 dan kurangnya persediaan barang yang ada pada D2, sedangkan permintaan tinggi.
- Kondisi anggaran daerah yang sedang mengalami defisit menimbulkan keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi, sehingga dalam realisasinya kurang optimal.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kuningan yang telah dilaksanakan oleh perangkat daerah dengan strategi 4K pengendalian inflasi sepanjang periode Triwulan IV Tahun 2025, antara lain:

1. Ketersediaan Pasokan

- Pelaksanaan Panen Raya Ikan di Situ Cimalongpong, Kelurahan Ciporang, Kecamatan Kuningan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2025.
- Pelaksanaan kegiatan Semarak 3G, yaitu Gerimis (Gerakan Minum Susu) , Gematel (Gerakan Makan Telur), dan Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) dengan tujuan untuk percepatan penurunan angka stunting, dengan pemberian makanan tambahan berupa susu, telur, serta olahan ikan seperti abon, kerupuk, ikan beku dan nugget ikan dengan sasaran 870 penerima manfaat yang terdiri dari anak-anak terdampak stunting dan ibu hamil di 11 desa wilayah Kecamatan Cigandamekar, dilaksanakan pada tanggal 6 November 2025 di Aula Desa Babakanjati, Kec. Cigandamekar.
- Pelaksanaan kegiatan Gowes Jumat BERSEPEDA (Bersih, Sehat, Peduli, dan Damai) yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2025 di Pendopo Kuningan, dengan bentuk kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis, pemberian 30 paket santunan bagi kaum dhuafa/lansia dan pemberian bantuan Rutilahu.
- Penyerahan bantuan alsintan dari Kementerian Pertanian berupa 5 unit traktor kepada 5 kelompok tani, yang dilaksanakan pada tanggal 22 November 2025 di Kantor DKPP Kab. Kuningan.
- Penebaran benih ikan dewa di kawasan Situs Kebon Balong Ki Buyut Sangkan, Desa Sangkanurip, Kec. Cigandamekar pada tanggal 11 Desember 2025.
- Penerbitan Surat Edaran Bupati Kuningan Nomor 500/11/Perekonomian tanggal 18 Desember 2025 tentang Penguatan Sinergi Dengan Suplier Lokal Dalam Penyediaan Bahan Makanan Program Makan Bergizi Gratis di Kabupaten Kuningan.
- Penyerahan bantuan alsintan dari Kementerian Pertanian berupa 5 unit traktor roda 4, 1 unit combine harvester, 1 unit crawler tractor, 10 unit traktor roda 2, 20 unit pompa air, dan 100 unit hand sprayer untuk beberapa kelompok tani, yang dilaksanakan pada

tanggal 29 Desember 2025 di Halaman Kantor Setda Kab. Kuningan.

- Penyerahan bantuan sektor perikanan dan peternakan sekaligus 100 Sertifikat Hak Atas Tanah Pembudidaya Ikan (SEHATKAN) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2025 di Aula Balai Desa Cimulya, Kecamatan Cimahi.

2. Keterjangkauan Harga

- Gerakan Pangan Murah di 5 lokasi selama periode Oktober-Desember 2025, meliputi Desa Kawungsari Kec. Cibureum (15 Oktober 2025), Desa Kertawana Kec. Kalimanggis (16 Oktober 2025), Desa Balong Kec. Sindangagung (15 November 2025), Desa Cikadu Kec. Nusaherang (18 November 2025), dan Desa Sembawa Kec. Jalaksana (6 Desember 2025).
- Pemantauan harga pangan asal hewan di Kabupaten Kuningan secara kontinyu, terutama pada komoditas penyumbang inflasi, seperti daging sapi daging ayam ras, dan telur ayam ras.
- Pelaksanaan pemantauan harga barang pokok dan barang penting secara rutin di 5 (lima) pasar rakyat, meliputi Pasar Kuningan, Pasar Kramatmulya, Pasar Ancaran, Pasar Cilimus dan Pasar Ciawigebang.
- Pelaksanaan Operasi Pasar Bersubsidi (OPADI) sebagai kolaborasi kegiatan antara Pemda Prov. Jawa Barat dengan Pemda Kab. Kuningan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2025 di Kecamatan Darma dan Kecamatan Cidahu dengan total paket sembako sebanyak 3.046 paket, yang terdiri dari beras premium, minyak goreng, gula pasir dan tepung terigu.
- Pelaksanaan Bazaar Murah Hari Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 pada tanggal 31 Desember 2025 bekerjasama dengan Toserba Surya di Puspa Taman Kota Kuningan.
- Pemberian bantuan biaya untuk pasien penderita tumor pembuluh darah di Desa Margabakti, Kecamatan Kadugede pada tanggal 1 Oktober 2025.
- Pemberian bantuan material bangunan pada korban kebakaran pada tanggal 13 Oktober 2025 di Desa Krangkamulyan, Kec. Ciawigebang.
- Penyerahan Kartu BPJS Ketenagakerjaan bagi 3.427 pekerja rentan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2025 di aula Desa Manis Kidul, Kec. Jalaksana.
- Penyaluran Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dari UPZ Instansi Pemerintah Daerah sebesar Rp 2,225 Milyar yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2025 di Pendopo Kuningan.
- Penerbitan Surat Edaran Bupati Kuningan Nomor 500/10/Perekonomian tanggal 15 Desember 2025 tentang Upaya Menjaga Stabilitas Harga dan Mendorong Aktivitas Ekonomi pada Natal 2025 dan Tahun Baru 2026
- Penyerahan Bantuan Langsung Tunai DBHCHT kepada 470 penerima manfaat yang terdiri dari petani tembakau, buruh tani tembakau, dan pekerja pabrik rokok, yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2025 di Aula Lantai 3 BJB Kuningan.
- Pelaksanaan monitoring ketersediaan pasokan dan harga barang kebutuhan pokok dalam rangka menghadapi HBKN Nataru yang dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2025 ke pasar tradisional dan toko modern.
- Penyerahan bantuan kemanusiaan senilai Rp 300 juta dari ZIS ASN kepada 30 warga yang terdampak bencana alam di sejumlah wilayah Kabupaten Kuningan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2025 di Halaman Kantor Setda Kab. Kuningan
- Penyerahan bantuan stimulan berupa insentif bagi pedagang kaki lima yang berada di 3 Pusat Parkir dan Pujasera (Puspa) yang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2025 di Puspa Taman Kota Kuningan.
- Operasionalisasi Toko MASAGI Mart.

3. Kelancaran Distribusi

- Peresmian Pasar Ciputat, Desa Ciputat, Kec. Ciawigebang hasil revitalisasi yang dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2025.
- Penyelenggaraan kegiatan Level Up UMKM: Dari Pedagang ke Pebisnis Profesional yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2025 di Pendopo Kuningan.
- Pelaksanaan penertiban lalu lintas dalam rangka menghadapi HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 bekerjasama dengan Polres Kuningan.

4. Komunikasi Efektif

- Pelaksanaan Rakor Makan Bergizi Gratis (MBG) dihadiri unsur Forkopimda dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2025 di Aula Graha Sajati 1 BKPSDM, dengan tujuan membahas peningkatan keamanan dan kualitas bahan pangan dalam rangka penyajian makanan program MBG yang baik.
- Mengikuti pelaksanaan rapat koordinasi pengendalian inflasi secara virtual mingguan yang diselenggarakan Kemendagri dan dwimingguan yang diselenggarakan oleh Pemprov Jawa Barat
- Melakukan koordinasi antar perangkat daerah yang melakukan pendataan perkembangan harga pangan.
- Melakukan koordinasi dengan BAZNAS RI dalam rangka permohonan dukungan pembiayaan Rutilahu dan penguatan ekonomi masyarakat melalui BAZNAS Microfinance Desa serta pengembangan layanan kesehatan dasar melalui Klinik Tanpa Kasir, yang dilakukan pada tanggal 21 November 2025.
- Penyelenggaraan Rakor Kepala Daerah anggota KUNCI BERSAMA yang dirangkaikan dengan Penandatanganan Kesepakatan Bersama tentang Kerja Sama Daerah Pembangunan Perbatasan KUNCI BERSAMA serta Pengarahan dari Pimpinan KPK yang dilaksanakan pada tanggal 27 November 2025 di Ruang Rapat Linggajati, Kab. Kuningan.
- Pelaksanaan Rakortas dalam rangka persiapan menghadapi HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2025 di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Kab. Kuningan
- Mengikuti High Level Meeting TPID dan TP2DD se-Jawa Barat yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2025 di Hotel Santika Premiere, Kab. Garut.
- Pelaksanaan High Level Meeting TPID dan TP2DD Kab. Kuningan dalam rangka menghadapi HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2025 di Hotel Santika Premiere Linggajati
- Mengikuti Rakor MBG Jawa Barat dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2025 dengan tujuan mempercepat penyelenggaraan program MBG di Jawa Barat.
- Mengikuti Rakor Lintas Sektor Kesiapan Operasi Kepolisian Terpusat Lilin Lodaya dalam rangka menghadapi HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2025 di Ruang Rapat Linggajati
- Pelaksanaan Rakor Percepatan Pelaksanaan MBG Tingkat Kabupaten Kuningan pada tanggal 22 Desember 2025 di Aula Setda Kab. Kuningan yang dihadiri 127 pengelola SPPG dan seluruh kepala perangkat daerah se-Kab. Kuningan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) maupun Operasi Pasar Bersubsidi (OPADI) merupakan salah satu solusi yang dapat membantu menstabilkan harga, walaupun

secara *temporary*, terutama untuk komoditas yang mengalami kenaikan harga, khususnya di desa rawan pangan. Namun, kendalanya karena keterbatasan sumber daya, pelaksanaan Gerakan Pangan Murah baru hanya dapat dilaksanakan di beberapa desa, sehingga yang menikmati keterjangkauan harga pangan hanya penduduk desa setempat saja.

- Kebijakan pengendalian inflasi, salah satunya melalui pemantauan harga, memiliki manfaat antara lain memberikan data yang akurat dan realtime, fluktuasi harga komoditas dapat ditekan, dan ketersediaan pasokan dapat dipantau dengan baik. Namun demikian, dalam pelaksanaannya diperlukan sumber daya manusia secara kuantitas maupun kualitas agar dapat mengumpulkan informasi lebih akurat dengan jangkauan yang lebih luas. Selain itu belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pemantauan harga secara digital.
- Operasionalisasi MASAGI Mart kurang optimal, disebabkan karena sedikitnya persediaan barang dan kurang baiknya manajemen.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Untuk ke depannya diharapkan Gerakan Pangan Murah dapat dilaksanakan di seluruh desa di Kabupaten Kuningan, sehingga harga di setiap pelosok desa di Kabupaten Kuningan dapat stabil dan tentunya berada di bawah atau maksimal sesuai HET/HAP.
- Penguatan koordinasi dengan perangkat daerah lain terkait komoditas bahan pangan yang akan disediakan pada kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM)
- Penguatan koordinasi dengan pengusaha peternakan, agar dapat memantau harga pangan asal hewan di tingkat produsen dan faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan harga.
- Peningkatan pengawasan SPPG guna pemantauan penyerapan komoditas pangan.
- Penguatan kerjasama dengan Satgas Pangan Polres Kuningan untuk mencegah adanya oknum yang sengaja memperlmainkan harga ataupun melakukan penimbunan bahan
- Penguatan koordinasi dengan pelaku usaha terkait pemantauan harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok, barang penting, dan bahan pangan asal hewan agar tersaji data yang akurat dan *realtime* sebagai bahan untuk pembuatan keputusan dalam upaya pengendalian inflasi secara tepat.
- Peningkatan kualitas manajemen dan peran MASAGI Mart sebagai tempat penjualan barang pokok dan barang penting, termasuk menjadi tempat penjualan minyakita dan produk hortikultura dan olahannya.